

PROYEK AKHIR

**“ Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral
Prima Development, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima
Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat ”**

*“Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan
Program Studi D-III Teknik Pertambangan”*



Disusun Oleh:

FADILA DIVA WANDA

22080026/2022

Konsentrasi : Pertambangan Umum
Program studi : D3-Teknik Pertambangan
Departemen : Teknik Pertambangan

**DEPARTEMEN TEKNIK PERTAMBANGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

PROYEK AKHIR

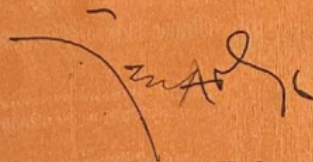
**“Analisis Penereapan kesehatan dan keselamatan kerja di PT Aceh Mineral
Prima Development, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima
Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat”**

Disusun oleh:

Nama : Fadila Diva Wanda
Nim/BP : 22080026/2022
Program Studi : D-III Teknik Pertambangan

Diperiksa dan Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Ichsan Invanni Baharuddin S.T., M.Sc.
NIP. 197507142000031001

Diketahui Oleh:

Koordinator Program Studi
D-3 Teknik Pertambangan



Ir. Tri Gamela Saldy, S.T., M.T.
NIP. 198706162019032019

Kepala Departemen
Teknik Pertambangan



Dr. Ir. Rudy Anarta, S.T., M.T.
NIP. 197809122005011001

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Fadila Diva Wanda

Nim/BP : 22080026/2022

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Program
Studi D-3 Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Dengan Judul:

**“Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral
Prima Development, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima
Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat”**

Tim Penguji

Padang, Februari 2026

1. Pembimbing : Dr. Ichsan Invanni Baharuddin, S.T., M.Sc.

1

2. Penguji 1 : Dr. Ir. Fadhilah, S.Pd., M.Si.

2

3. Penguji 2 : Ir. Syari Rahma Yanti, S.T., M.T.

3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN TEKNIK PERTAMBANGAN

Jalan Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telepon (0751)7055644

Homepage: <http://pertambangan.ft.unp.ac.id> E-mail : [mining@ft.unp.ac.id](mailto: mining@ft.unp.ac.id)

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FADILA DIVA WANDA
NIM/TM : 22080026 / 2022
Program Studi : D3
Departemen : Teknik Pertambangan
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan Judul :

" Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral Prima
Development, Kecamatan Lareh Sago, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi
Sumatera Barat "

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Teknik Pertambangan

Dr. Ir. Rudy Anarta, S.T., M.T.
NIP. 19780912 200501 1 001

Padang, 04 Maret 2024

yang membuat pernyataan,



Fadila Diva Wanda

BIODATA

I. Data Diri

Nama Lengkap : Fadila Diva Wanda
TM / Nim : 2022 / 22080026
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk Aur / 15 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Irwandi
Nama Ibu : Neli Eda Ernita
Program Studi : D-III Teknik Pertambangan
Alamat : Di Belakang SDN 14 Lubuk Aur,
Kec. Bayang, Kab. Pesisir Selatan,
Prov. Sumatera Barat

Alamat e-mail : fadilawanda8@gmail.com
No. Handphone : 085376493102



II. Data Pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 14 Lubuk Aur
Sekolah Menengah Pertama : MTsN 2 Pesisir Selatan
Sekolah Menengah Atas : MAN 1 Pesisir Selatan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

III. Laporan Proyek Akhir

Tempat Proyek Akhir : PT Aceh Mineral Prima Development
Tanggal Proyek Akhir : 29 Mei – 29 Juli 2025

Topik Proyek Akhir : **“Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral Prima Development, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat”**

Tanggal Sidang : 22 Januari 2026

Padang, 15 Oktober 2025

Fadila Diva Wanda
22080026

ABSTRAK

Fadila Diva Wanda : Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral Prima Development, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat

PT Aceh Mineral Prima Development merupakan perusahaan pertambangan mineral non-logam yang berlokasi di Jorong Tanjuang Gadang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Industri pertambangan seperti ini memiliki risiko tinggi kecelakaan kerja, sehingga pengelolaan K3 menjadi krusial untuk melindungi pekerja dan menjaga produktivitas.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dikuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada 19 responden, observasi lapangan, serta data sekunder seperti struktur organisasi dan laporan kecelakaan kerja. Variabel yang dijadikan sebagai data sampel penelitian yaitu, tingkat pengetahuan, sikap, tindakan karyawan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Manajemen (K3), dan kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman.

Hasil dari pengolahan data yang didapat dari kuesioner yaitu, pengetahuan 87,59%, sikap 86,20%, tindakan 91,55%, dan manajemen K3 80,95%. Namun, masih ditemukan kondisi tidak aman seperti paparan debu tinggi dan tindakan tidak aman, seperti pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat pemuatan material.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa penerapan K3 di perusahaan sudah cukup baik, tetapi perlu ditingkatkan melalui sosialisasi rutin, pelatihan intensif, dan pengawasan ketat untuk meminimalkan risiko kecelakaan. Saran bagi perusahaan adalah memperkuat budaya keselamatan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi seperti Undang-Undang Keselamatan Kerja dan Permen ESDM.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, pertambangan, Alat Pelindung Diri, Manajemen Risiko, Kecelakaan Kerja.

ABSTRACT

Fadila Diva Wanda : *Analysis of Occupational Health and Safety Implementation at PT Aceh Mineral Prima Development, Lareh Sago Halaban District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra Province*

PT Aceh Mineral Prima Development is a non-metallic mineral mining company located in Jorong Tanjuang Gadang, Lareh Sago Halaban District, Lima Puluh Kota Regency, West Sumatra Province. The mining industry carries a high risk of workplace accidents, making effective Occupational Health and Safety (OHS) management essential to protect workers and maintain productivity. This study aims to analyze the implementation of OHS practices at the company, focusing on workers' knowledge, attitudes, actions, and overall OHS management.

The research employs a descriptive method with qualitative and quantitative approaches. Data were collected through questionnaires distributed to 19 respondents, field observations, and secondary sources such as organizational structures and accident reports. Key variables examined include workers' levels of knowledge, attitudes, and actions regarding OHS, OHS management, as well as unsafe conditions and unsafe acts.

The results from the questionnaire data show knowledge at 87.59%, attitudes at 86.20%, actions at 91.55%, and OHS management at 80.95%. However, unsafe conditions persist, such as high dust exposure, and unsafe acts, including workers not using Personal Protective Equipment (PPE) during material loading.

In conclusion, OHS implementation at the company is reasonably effective but requires improvement through regular socialization, intensive training, and strict supervision to minimize accident risks. Recommendations include strengthening a safety culture and ensuring compliance with regulations like the Occupational Safety Law and the Ministry of Energy and Mineral Resources Decree.

Keywords : *Occupational Health and Safety, mining industry, Personal Protective Equipment, Risk Management, Workplace Accidents.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir dengan baik dan lancar. Pada proyek akhir ini penulis mengambil topik bahasan dengan judul **“Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral Prima Development, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat”**.

Proyek akhir ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dalam program studi Diploma Tiga Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Proyek akhir ini disusun berdasarkan pengamatan di lapangan serta analisis data yang dilakukan selama penelitian di PT Aceh Mineral Prima Development pada tanggal 29 Mei s/d 29 Juli 2025.

Banyak pihak yang telah membantu, memberi dukungan, dan memperlancar pengerjaan dan penyelesaian laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang maha kuasa Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan nikmat sehat dan serta nikmat yang tak terhingga karena itu penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini dengan baik dan lancar.
2. Bapak Dr. Ir. Rudy Anarta ST., MT. selaku Kepala Departemen Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ir. Tri Gamela Saldy, S.T., M.T. selaku Kepala Program Studi D-III Pertambangan.
4. Bapak Dr. Ichsan Invanni Baharuddin S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing

proyek akhir Departemen Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

5. Seluruh jajaran dosen dan karyawan Departemen Teknik Pertambangan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
6. Bapak Akasendo Sujatmika, S.T dan Bapak Fadel Rahman, S.T yang telah banyak memberikan ilmu secara aktual di lapangan.
7. Bapak Abdur Rahman, Ibu Ruth, Ibu Mayzatul dan seluruh staff karyawan PT Aceh Mineral Prima Development yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang menyambut penulis dengan senang hati dan selalu membantu penulis dalam kegiatan sehari-hari.
8. Cinta Pertama dan panutanku, ayahanda Irwandi dan pintu surgaku mama Neli Eda Ernita. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendo'akan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai merai gelar ahli madya. Semoga ayah dan mama sehat, panjang umur agar nanti bisa melihat dan merasakan anak-anaknya sukses.
9. Kepada cinta kasih dua saudara kandung penulis, Melani Awanda dan Zilan Zalila. Terima kasih atas dukungan moral yang diberikan baik melalui do'a, maupun perhatian yang tulus. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan ada alasan untuk terus melangkah.
10. Kepada sahabat penulis yang telah kebersamai sedari Madrasah

Tsanawiyyah Adela Istiadzah, Intan Permata Mulya, Meiza Nadya Husna, Mutiara Astika, dan Winda Permata. Terima kasih telah memberikan semangat dan bertukar pikiran dalam penyusunan proyek akhir ini.

11. Terima kasih kepada sahabat seperjuangan penulis Tasya Hafizyah Azzuhra yang selalu memberikan semangat dan dukungan tiada henti dan bantuan dalam segala hal selama menyelesaikan proyek akhir ini.
12. Seluruh teman-teman Teknik Pertambangan D3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan proyek akhir ini.
13. Diri sendiri, yang telah berjuang dan berusaha semaksimal mungkin tidak menyerah atas sesuatu yang dihadapi dalam hal apapun.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang teknik pertambangan, Aamiin.

Padang, 15 Oktober 2025

Fadila Diva Wanda
22080026/2022

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
BIODATA.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II STUDI PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum.....	6
1. Sejarah Perusahaan	6

2. Lokasi Daerah Penelitian	7
3. Kesampaian Lokasi Penelitian.....	9
4. Kondisi Geologi.....	9
B. Kajian Teoritis.....	12
1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	12
2. Tujuan dan Manfaat Keselamatan dan Kesehatan Kerja	13
3. Kondisi Tidak Aman dan Tindakan Tidak Aman.....	15
4. Kecelakaan Kerja.....	16
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kecelakaan Kerja.....	17
6. Upaya Menghilangkan Bahaya dan Risiko.....	18
C. Penelitian relevan.....	20
D. Kerangka konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Jadwal Penelitian	26
D. Teknik Pengambilan Data	26
E. Pengolahan Data dan Analisis Data	29
F. Diagram Alir Penelitian.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Analisa dan Pembahasan	39
C. Kondisi Tidak Aman dan Tindakan Tidak Aman.....	43

D. Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	46
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pekerja Tidak Menggunakn APD	3
Gambar 2. Truk Hino 500.....	7
Gambar 3. <i>Excavator LioGong 920 E PC 200</i>	7
Gambar 4. Wilayah IUP PT Aceh Mineral Prima Development	8
Gambar 5. Peta Kesampaian Lokasi.....	9
Gambar 6. Peta Geologi.....	11
Gambar 7. Teori Domino	16
Gambar 8. Hirarki Pengendalian Risiko	20
Gambar 9. Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 10. Kegiatan <i>Safety Talk</i>	32
Gambar 11. Kondisi Tidak Aman	44
Gambar 12. Tindakan Tidak Aman.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kecelakaan Kerja PT Aceh Mineral Prima Development Tahun 2023	3
Tabel 2. Data Umur Responden.....	33
Tabel 3. Pendidikan Terakhir Responden	34
Tabel 4. Data Lama Bekerja Responden	35
Tabel 5. Data Mengikuti Pelatihan K3	35
Tabel 6. Hasil Kuesioner Penerapan K3 Bagian Pengetahuan	36
Tabel 7. Hasil Penerapan K3 Bagian Sikap.....	37
Tabel 8. Hasil Penerapan K3 Bagian Tindakan	38
Tabel 9. Hasil Penerapan K3 Bagian Manajemen	38
Tabel 10. Analisis Data Tabulasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Pengambilan Data	52
Lampiran 2. Biodata Responden	52
Lampiran 3. Contoh Kuesioner	53
Lampiran 4. Matriks Responden	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

PT Aceh Mineral Prima Development merupakan salah satu perusahaan yang berinvestasi dalam sektor pertambangan mineral bukan logam (kalsit). Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi PT Aceh Mineral Prima Development untuk bahan galian mineral bukan logam (kalsit) memiliki lahan seluas 16,04 Ha yang berlokasi di Jorong Tanjuang Gadang, Nagari Tanjuang Gadang, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Perusahaan menggunakan peralatan kerja dan mesin-mesin produksi yang mana dapat menghasilkan produksi yang lebih baik dan berkualitas. Namun dalam kecanggihan alat tersebut terdapat memberikan dua dampak yakni dampak negatif dan positif bagi lingkungan, karena semakin pesatnya teknologi maka semakin tinggi juga bahayanya.

Bahaya-bahaya yang terdapat di lingkungan kerja khususnya industri pertambangan sangat berpengaruh kepada kesejahteraan tenaga kerja. Potensi bahaya yang terdapat di lingkungan kerja dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Hal ini mengakibatkan potensi kerugian baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya meliputi kerusakan pada mesin dan peralatan kerja, gangguan pada proses produksi, kerusakan pada lingkungan kerja, gangguan pernafasan, dan hal serupa lainnya. Akibat kesalahan atau kecelakaan kerja, perusahaan akan menanggung kerugian cukup besar. Oleh karena itu, potensi bahaya di lingkungan kerja ditangani segera agar risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat diminimalisir.

Menurut Heinrich's Law dikutip dalam penelitian Ridley (2021), "88% kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe act*), 10% oleh kondisi tidak aman (*unsafe condition*), dan 2% oleh sebab-sebab yang tidak bisa dihindari". Teori ini menekankan pentingnya pemahaman dan

kesadaran pekerja terhadap aspek K3, serta peran vital manajemen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) seperti masker, kacamata pelindung, helm *safety*, sepatu *safety*, rompi dan sarung tangan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, namun hal itu sering kali diabaikan.

Untuk memastikan keselamatan dan kesehatan pekerja, pemerintah Indonesia telah menetapkan berbagai peraturan yang menjadi landasan hukum untuk implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja mengatur bahwa setiap tempat kerja wajib bertanggung jawab atas keselamatan pekerja dan individu lain di sekitar area kerja, termasuk mengelola risiko yang berpotensi menyebabkan kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Selain itu, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) mewajibkan perusahaan untuk mengintegrasikan SMK3 ke dalam struktur manajemen secara keseluruhan, dengan tujuan mengurangi risiko kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, efektif, dan produktif. Menurut Ramli (2020), "SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja. Implementasi SMK3 mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, terdapatnya tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman, seperti tingginya paparan debu di sepanjang jalan tambang akibat musim kemarau serta pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) saat proses pemuatan material, yang berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja tidak hanya berdampak pada keselamatan dan kesehatan pekerja, tetapi juga dapat mengakibatkan kerugian material dan menurunkan produktivitas perusahaan. Selain itu penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang belum optimal oleh para pekerja mengindikasikan adanya kesenjangan dalam kesadaran keselamatan kerja atau sistem pengawasan yang perlu ditingkatkan, dapat

dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Pekerja Tidak Menggunakan APD

Alat pelindung diri (APD) berfungsi sebagai upaya pertahanan terakhir dalam melindungi pekerja dari kecelakaan yang berpotensi terjadi di tempat kerja. Saat memilih APD, penting untuk mempertimbangkan kesesuaian peralatan dengan bahaya yang ada, serta kemampuannya untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko yang berpotensi terjadi. Penggunaan rambu-rambu dan slogan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lokasi penambangan yang masih kurang untuk mengingatkan dan menyadarkan para pekerja dalam mengutamakan keselamatan kerja. (Rais et al., 2024)

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di PT Aceh Mineral Prima Development. Dalam menjamin keselamatan dan kesehatan pekerja, PT Aceh Mineral Prima Development memfasilitasi berbagai kebutuhan pekerja, khususnya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja untuk seluruh karyawannya. Berikut data tentang kasus kecelakaan kerja di PT Aceh Mineral Prima Development:

Tabel 1. Kecelakaan Kerja PT Aceh Mineral Prima Development Tahun 2023

No	Kecelakaan yang terjadi	Penyebab
1	Luka pada tangan	Tidak menggunakan sarung tangan, sehingga mengakibatkan luka dan retak

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengangkat judul **“Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral Prima Development, Kecamatan Lareh Sago Halaban, Kabupaten Lima Puluh Kota, Provinsi Sumatera Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Penggunaan alat pelindung diri (APD) belum maksimal.
2. Terjadi kecelakaan kerja di PT Aceh Mineral Prima Development.
3. Pengelolaan manajemen K3 perusahaan belum optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat batasan masalah supaya permasalahan pada penelitian ini dapat terselesaikan dengan terstruktur, adapun batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di area penambangan PT Aceh Mineral Prima Development.
2. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan K3 di PT Aceh Mineral Prima Development.
3. Dilakukan analisis untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pekerja terhadap K3 di PT Aceh Mineral Prima Development.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman di PT Aceh Mineral Prima Development?
2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pekerja terkait K3 di PT Aceh Mineral Prima Development?
3. Bagaimana pengelolaan manajemen K3 di PT Aceh Mineral Prima Development?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian ini di dapatkan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman di PT Aceh Mineral Prima Development.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pekerja terkait K3 di PT Aceh Mineral Prima Development.
3. Menganalisis pengelolaan manajemen K3 di PT Aceh Mineral Prima Development.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman khusus tentang cara mengevaluasi dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja di PT Aceh Mineral Prima Development.
4. Menjadi sumber referensi bagi setiap siswa atau orang yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi tidak aman yang ditemui meliputi paparan debu yang tinggi, pemasangan rambu belum optimal, serta beberapa area kerja yang tidak memenuhi standar keselamatan. Sementara itu, tindakan tidak aman yang dijumpai adalah pekerja yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) secara lengkap, khususnya saat proses pemuatan material.
2. Hasil pengolahan data kuesioner karyawan PT Aceh Mineral Prima Development pada bagian pengetahuan adalah 86,75% dengan rentang nilai sangat baik, hasil pengolahan data kuesioner karyawan PT Aceh Mineral Prima Development pada bagian sikap adalah 86,40% dengan rentang nilai sangat baik, hasil pengolahan data kuesioner karyawan PT Aceh Mineral Prima Development pada bagian tindakan adalah 91,79% dengan rentang nilai sangat baik, dan hasil pengolahan data kuesioner karyawan PT Aceh Mineral Prima Development pada bagian Manajemen adalah 80,83% dengan rentang nilai baik.
3. Penerapan Manajemen K3 di tempat kerja tersebut sudah baik. Namun, masih ada hal yang perlu ditingkatkan, seperti meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya K3.

B. Saran

Beberapa saran yang penulis berikan agar Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat berjalan lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus memberikan pembinaan karyawan secara teratur dan menyeluruh untuk meningkatkan kesadaran tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Sosialisasi para pekerja mengenai keselamatan pada saat bekerja serta resiko yang timbul pada saat bekerja harus dilakukan secara berkala.
3. Bagi pihak perusahaan agar dapat meningkatkan lagi penerapan yang di

lakukan pada bagian manajemen, yang dimana sekarang masih berada pada kategori nilai bagus dengan skor 80,83% agar bisa terus meningkat lagi ke dalam kategori nilai bagus sekali.

4. Melakukan pengawasan dan evaluasi rutin terhadap prosedur K3, termasuk audit keselamatan, survei kepuasan karyawan terkait fasilitas K3, dan penilaian resiko untuk menemukan area yang membutuhkan perbaikan.
5. Melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap kegiatan pertambangan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja, seperti memantau kondisi lapangan dan tindakan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajslev, J. Z. N., Møller, J. L., Andersen, M. F., Pirzadeh, P., & Lingard, H. (2022). *The Hierarchy of Controls as an Approach to Visualize the Impact of Occupational Safety and Health Coordination. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1-14
- Anshari, L. H., Azkha, N., & Ernawati, T. (2025). Hubungan *Unsafe Action* dan *Unsafe Condition* dengan Kecelakaan Kerja di PT X Padang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 11(3), 469–474.
- Darwani, R. (2020). *ANALISIS KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA*.
- Harahap, R., & Susilawati, S. (2023). Analisis faktor penyebab kecelakaan kerja di pertambangan. *ZAHRA: JOURNAL OF HEALTH AND MEDICAL RESEARCH*, 2(3), 205–211.
- ILO. (2021). *Guidelines on Occupational Safety and Health Management Systems*, ILO-OSH 2001.
- Ismara, K. I., Husodo, A., Prabandari, Y. S., Hariyono, W. (2019). *Relationship Model for Occupational Safety and Health Climate to Prevent Needlestick Injuries for Nurses*. *Kesmas: National Public Health Journal*, 13(3): 144-149.
- Irzal, 2016. *Dasar-Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Kencana.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2018). *Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik*. Jakarta: KESDM.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)*. Jakarta: Kemnaker.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 18277 k/30/MEM/2018 Tentang Pedoman pelaksanaan kaidah teknik pertambangan yang baik.
- KOTA, K. L. P. (2025). *Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2025-2045 KABUPATEN LIMA PULUH KOTA*.
- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). PENENTUAN UKURAN SAMPEL MENGGUNAKAN RUMUS BERNOULLI DAN SLOVIN :

KONSEP DAN APLIKASINYA. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73–84.

Maradona Henry. (2013). Tinjauan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Area Penambangan Dan Pengolahan Tambang Terbuki PT Atoz Nusantara Mining Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Skripsi.

Rahmatullah, I., Anwar, C., Asriningtias Cahyani, K., Studi, P. 35 S., Masyarakat, K., Kesehatan Masyarakat, F., & Widya Gama Mahakam Samarinda, U. (2019). Peningkatan Kesadaran Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Melalui Promosi Ergonomi Di Tempat Kerja Industri Tahu Kota Samarinda Tahun 2023. *Communnity Development Journal*, 5(4), 6982–6989.

Rais, H. N., Wijaya, S. P. O. P., Rahman, S., Erdiyanto, R., & Radianto, D. O. (2024). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Melalui Pendekatan Job Safety Analysis. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 2(2), 52–59.

Ramli, S. (2020). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT Dian Rakyat.

Rejeki, S. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Yogyakarta: Depublish

Republik Indonesia. (1970). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1970 Nomor 1.

Ridley, J. (2021). *Health and Safety in Contemporary Workplace: Understanding Accident Causation and Prevention*. London: Routledge Press.

Ron C. McKinnon. (2023). *Measuring Safety Management Performance*. Boca Raton.

RST, R., Yulistria, R., Handayani, E. P., Nursanty, S., & Informatika, B. S. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Swabumi*, 9(2), 147-158

Silitonga, P. H. Kastowo. (1995). *Peta Geologi Lembar Solok skala, 1(250.000)*.

Simbolon, R. R., Harramain, F. P., & Sonjaya, M. R. P. (2024). Pentingnya Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Faktor Penentu Optimalisasi Produktivitas Kerja. *PAJAMKEU: Pajak dan Manajemen Keuangan*, 1(3), 17–31.
<https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i3.122>

- Solihah, Q., Hanaf, A. S., Wanti, W., Bachr, A.A., & Sutarto Hadi. (2015). Analisis Sif Kerja, Masa Kerja, dan Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Fungsi Paru Pekerja Tambang Batu Bara. *Kesmas*, 10(1), 24-28. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v10i1.812>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukoco, A. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen K3 dalam Menurunkan Angka Kecelakaan Kerja di Sektor Industri. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia*, 8(2), 45-58.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara. : <https://doi.org/10.1016/j.autcon.2017.05.002>
- Yua, Y., Guoa, H., Dingb, Q., Lic, H., & Skitmored, M. (2017). An experimental study of real-time identification of construction workers' unsafe behaviors. *Automation in Construction*, 1-14.